

## ABSTRAK

Kedai kopi merupakan salah satu *trend* yang sangat naik daun di kalangan muda, karena selain sebagai tempat membeli kopi, kedai kopi juga sering digunakan sebagai tempat untuk berkumpul, nongkrong, belajar, dan juga bekerja. Salah satu kedai kopi yang ada di Tembalang yaitu kedai kopi Kodaro, yang menyediakan berbagai minuman kopi, juga *snack* untuk dinikmati bersama dengan kopi. Setelah melakukan observasi di kedai kopi Kodaro, peneliti tertarik untuk melakukan perancangan *website* pada kedai kopi Kodaro sebagai pendukung sistem pelayanan dikarenakan kondisi saat ini pada kedai kopi Kodaro, pelayanan masih dilakukan secara tradisional, pelanggan hanya bisa melihat menu jika datang langsung ke outlet. Ditambah lagi setelah melakukan wawancara dengan pemilik kedai kopi Kodaro, ditemukan pada proses bisnis *online* bahwa Kodaro menggunakan bantuan jasa aplikasi ketiga seperti Grabfood dan Shopeefood untuk melayani pesanan secara *online*. Dari hasil observasi dan wawancara ini, peneliti pun memutuskan untuk mencoba merancang desain *website* yang dapat digunakan untuk membantu sistem pelayanan kedai kopi Kodaro. Perancangan desain *website* ini dilakukan dengan menggunakan metode Design Thinking yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Testing*. Untuk menentukan apakah rancangan desain *website* telah layak untuk digunakan, dilakukan *testing* dengan menggunakan metode *Scale Usability Testing* (SUS), dengan menyebarkan kuesioner terkait kepada 16 responden. Hasil pengolahan *testing* SUS didapatkan nilai total sebesar 79,6785, atau jika dilihat dari *adjective rating* berada pada tingkatan *good*, dan jika dilihat dari *acceptability range* menunjukkan bahwa hasil rancangan desain *website* untuk kedai kopi Kodaro berada pada *range acceptable* atau dapat diterima oleh pengguna.

Kata Kunci: Website, Kedai Kopi, Design Thinking, Figma